BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung Olah Raga, disimpulkan sebagai berikut :

1. Perubahan biaya akibat variasi penambahan jam lembur selama 1 jam adalah lebih murah sebesar Rp 39.552.394,71 dari semula biaya normal proyek sebesar Rp 2.539.053.607,00 menjadi Rp 2.499.501.212,29. Untuk waktu lembur 2 jam perubahan biaya yang terjadi sebesar Rp 57.532.834,66 dari semula biaya normal proyek sebesar 2.539.053.607,00 menjadi Rp 2.481.520.772,34. Pada jam lembur 3 jam didapat selisih biaya paling efektif sebesar Rp 69.392.147,01 dari semula biaya normal proyek sebesar Rp 2.539.053.607,00 menjadi Rp 2.469.661.459,99. Sedangkan perubahan waktu apabila dilakukan variasi penambahan jam lembur selama 1 jam adalah 36,18 hari dari semula waktu normal proyek 140 hari menjadi 103,82 hari. Apabila jam lembur ditambah menjadi 2 jam durasi percepatan menjadi 62,61 hari dari semula waktu normal proyek 140 hari menjadi 77,39 hari. Apabila jam lembur ditambah menjadi 3 jam durasi percepatan menjadi 82,48 hari dari semula waktu normal proyek 140 hari menjadi 57,52 hari.
2. Perubahan biaya akibat variasi penambahan tenaga kerja selama 1 jam adalah lebih murah sebesar Rp 52.497.085,35 dari semula biaya normal proyek sebesar Rp 2.539.053.607,00 menjadi Rp 2.486.556.521,65. Untuk penambahan tenaga kerja 2 jam perubahan biaya yang terjadi sebesar Rp 91.349.394,80 dari semula biaya normal proyek sebesar 2.539.053.607,00 menjadi Rp 2.447.704.212,20. Pada penambahan tenaga kerja 3 jam didapat selisih biaya paling efektif sebesar Rp 120.645.301,55 dari semula biaya normal proyek sebesar Rp 2.539.053.607,00 menjadi Rp 2.418.408.305,45. Sedangkan perubahan waktu apabila dilakukan variasi penambahan tenaga kerja selama 1 jam adalah 36,18 hari dari semula waktu normal proyek 140 hari menjadi 103,82 hari. Apabila jam lembur ditambah menjadi

2 jam durasi percepatan menjadi 62,61 hari dari semula waktu normal proyek 140 hari menjadi 77,39 hari. Apabila jam lembur ditambah menjadi 3 jam durasi percepatan menjadi 82,48 hari dari semula waktu normal proyek 140 hari menjadi 57,52 hari.

3. Biaya dan durasi paling optimal didapat pada penambahan tenaga kerja selama 3 jam, dibandingkan menambah jam lembur dan juga lebih efektif jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan apabila proyek mengalami keterlambatan dan dikenakan denda. Yaitu dengan biaya optimal proyek sebesar Rp 2.418.408.305,45 dan durasi optimal proyek selama 57,52 hari.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya dikemudian hari, sebagai berikut :

1. Dilakukan pengecekan durasi secara teliti terhadap setiap item pekerjaan.
2. Hendaknya memahami metode di lapangan secara langsung untuk menyusun hubungan antar pekerjaan pada *Microsoft Project* 2010 agar lebih akurat.
3. Dilakukan pengecekan ulang menggunakan *Microsoft excel* untuk mengetahui ketepatan hasil pada analisis *Microsoft Project* 2010.